

PEMBERDAYAAN PETANI DALAM IMPLEMENTASI GOOD AGRICULTURAL PRACTICE (GAP) KAKAO MELALUI PROGRAM BERTANI UNTUK NEGERI DI DESA BULILI

ROBY WANDA MAULIDIN



**TEKNOLOGI PRODUKSI DAN PENGEMBANGAN
MASYARAKAT PERTANIAN
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**



PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan proyek akhir dengan judul “Pemberdayaan Petani Dalam Implementasi *Good Agricultural Practice* (GAP) Kakao Melalui Program Bertani Untuk Negeri di Desa Bulili” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2024

Roby Wanda Maulidin
J0317201054

ABSTRAK

ROBY WANDA MAULIDIN. Pemberdayaan Petani Dalam Implementasi *Good Agricultural Practice* (GAP) Kakao Melalui Program Bertani Untuk Negeri di Desa Bulili. Dibimbing oleh MUHAMMAD IQBAL NURULHAQ dan LEONARD DHARMAWAN.

Desa Bulili dengan mayoritas penduduk bergantung pada pertanian kakao sebagai sumber pendapatan. Namun, produktivitas kakao menurun akibat kurangnya perawatan dan usia kebun yang tua (25-30 tahun), yang seharusnya sudah diremajakan. Hanya sedikit petani yang melakukan peremajaan, sehingga banyak yang beralih ke komoditas lain, menunjukkan rendahnya implementasi GAP kakao. Untuk meningkatkan implementasi GAP, perlu ada pendampingan bagi petani, seperti melalui program Bertani Untuk Negeri (BUN). Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi permasalahan budidaya kakao, mengamati pelaksanaan program, dan mengevaluasi tingkat implementasi GAP oleh petani. Menggunakan pendekatan kualitatif dan data kuantitatif, penelitian ini menggunakan observasi lapangan, FGD, wawancara, kuesioner, dokumentasi, dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pemberdayaan yang fokus pada masalah petani dapat meningkatkan implementasi GAP kakao di Desa Bulili.

Keywords: Bertani Untuk Negeri, Desa Bulili, good agricultural practice, kakao, pemberdayaan.

ABSTRACT

ROBY WANDA MAULIDIN. Farmer Empowerment in Cocoa Good Agricultural Practice (GAP) Implementation through the Bertani Untuk Negeri Program in Bulili Village. Supervised by MUHAMMAD IQBAL NURULHAQ and LEONARD DHARMAWAN.

Bulili Village with a majority of the population relies on cocoa farming as a source of income. However, cocoa productivity is declining due to lack of maintenance and old farms (25-30 years old), which should have been rejuvenated. Only a few farmers are replanting, so many have switched to other commodities, indicating low implementation of cocoa GAP. To improve GAP implementation, there needs to be assistance for farmers, such as through the Bertani Untuk Negeri (BUN) program. This study aims to identify cocoa cultivation problems, observe programme implementation, and evaluate the level of GAP implementation by farmers. Using a qualitative approach and quantitative data, the research employed field observations, FGDs, interviews, questionnaires, documentation, and literature studies. The results show that empowerment programmes that focus on farmers' problems can improve cocoa GAP implementation in Bulili Village.

Keywords: Bertani Untuk Negeri, Bulili Village, good agricultural practice, cocoa, empowerment.



@Hak cipta milik IPB University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2024
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

PEMBERDAYAAN PETANI DALAM IMPLEMENTASI *GOOD AGRICULTURAL PRACTICE* (GAP) KAKAO MELALUI PROGRAM BERTANI UNTUK NEGERI DI DESA BULILI

ROBY WANDA MAULIDIN

Proyek Akhir
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan pada
Program Studi Teknologi Produksi dan Pengembangan Masyarakat Pertanian

**TEKNOLOGI PRODUKSI DAN PENGEMBANGAN
MASYARAKAT PERTANIAN
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Penguji pada ujian Laporan Akhir: Tri Budiarto, S.KPm., M.Si



IPB University
— Bogor Indonesia —

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Judul Proyek Akhir : Pemberdayaan Petani Dalam Implementasi *Good Agricultural Practice* (GAP) Kakao Melalui Program Bertani Untuk Negeri di Desa Bulili

Nama : Roby Wanda Maulidin
NIM : J0317201054

Disetujui oleh

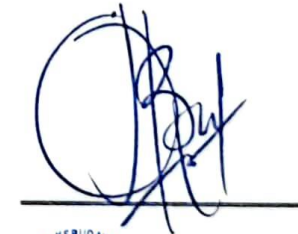
Pembimbing 1:
Muhammad Iqbal Nurulhaq, S.P., M.Si



Pembimbing 2:
Dr. Leonard Dharmawan, S.P., M.Si

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Muhammad Iqbal Nurulhaq, S.P., M.Si.
NIP 199105112024061001




Dekan Sekolah Vokasi:
Dr. Ir. Aceng Hidayat, M.T.
NIP 196607171992031003

Tanggal Ujian: 19 Agustus 2024

Tanggal Lulus:

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga laporan proyek akhir ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak September 2023 sampai Juli 2024 ini ialah pemberdayaan petani, dengan judul “Pemberdayaan Petani Dalam Implementasi *Good Agricultural Practice* (GAP) Kakao Melalui Program Bertani Untuk Negeri di Desa Bulili.

Terima kasih penulis ucapkan atas dukungan semua pihak yang membantu diantaranya:

1. Muhammad Iqbal Nurulhaq, S.P., M.Si selaku dosen pembimbing dan ketua program studi yang telah membimbing dan banyak memberi saran.
2. Dr. Leonard Dharmawan, S.P., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan banyak memberi saran.
3. Kedua orang tua dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang.
4. Petani kakao Desa Bulili yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang telah ikut berkontribusi dalam tugas akhir ini.
5. Yayasan *Edufarmers International* yang telah memberikan kesempatan belajar dan melakukan Magang Merdeka-Kampus Merdeka (MBKM) selama lima bulan.
6. Teman-teman Mahasiswa Institut Pertanian Bogor, khususnya program studi Teknologi Produksi dan Pengembangan Masyarakat Pertanian angkatan 57 yang telah berjuang bersama-sama.
7. Teman-teman Mahasiswa Sumatera.
8. *Farmers Development Associate* (FDA) Bulili (Artur, Adrian, Hanan, Harkat, Rafael, Dwi, Risya, Zahroh, Syafira, Wanda, dan Rifana), serta Musdalifa, M.P selaku *Field Facilitator* (FF) saya.

Demikian laporan akhir proyek ini dibuat. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Agustus 2024

Roby Wanda Maulidin

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	2
II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Pemberdayaan petani	4
2.2 Tanaman Kakao (<i>Theobroma cacao L</i>)	5
2.3 Telaah Penelitian Terdahulu	7
2.4 Kerangka Pemikiran	9
2.5 Kebaruan Studi	9
III METODE	11
3.1 Pendekatan Penelitian	11
3.2 Waktu dan Tempat	11
3.3 Komunitas yang Diamati	11
3.4 Data yang Diamati	13
3.5 Metode Pengumpulan Data	14
3.6 Pengolahan dan Analisis Data	15
IV GAMBARAN UMUM	16
4.1 Sejarah Desa	16
4.2 Kondisi Geografis	16
4.3 Perekonomian Desa	16
V HASIL DAN PEMBAHASAN	18
5.1 Permasalahan Budidaya Kakao yang Dihadapi Petani	18
5.2 Analisis SWOT	22
5.3 Pelaksanaan Kegiatan Program BUN	24
5.4 Tingkat Implementasi GAP Kakao	31
VI SIMPULAN DAN SARAN	43
6.1 Simpulan	43
6.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	46
RIWAYAT HIDUP	56



DAFTAR TABEL

1	Kesesuaian lahan budidaya kakao	6
2	Telaah penelitian terdahulu	8
3	Subjek penelitian	11
4	Data yang diamati	13
5	Jenis pekerjaan masyarakat Desa Bulili	17
6	Matriks SWOT	23
7	Rencana <i>Field Farmers School</i> (FFS)	25
8	Tingkat kehadiran FFS	27
9	Tingkat kehadiran kunjungan rutin	30
10	Konservasi tanah dan air	32
11	Kategori pemupukan	34
12	Kategori Pemangkasan	35
13	Kategori tanaman penang	36
14	Kategori pengendalian gulma	37
15	Kategori pengendalian HPT	39
16	Kategori peremajaan tanaman	40
17	Tingkat implementasi GAP kakao	41

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka pemikiran	9
2	Umur tanaman kakao petani	18
3	Umur tanaman kakao yang sudah tua	19
4	Kebun kakao yang kurang terawat	20
5	Kondisi tanaman kakao petani	20
6	Kakao yang terserang HPT	21
7	Kondisi kemiringan lahan petani	22
8	<i>Layout</i> kebun demplot	26
9	Pelaksanaan FFS	27
10	Kebun demplot	28
11	Kunjungan rutin	29
12	Reaksi petani terhadap program	31
13	Tingkat implementasi GAP kakao oleh petani	32
14	Kategori konservasi tanah dan air	32
15	Kategori pemupukan	33
16	Kategori pemupukan	35
17	Kategori perawatan tanaman penang	36
18	Kategori pengendalian gulma	37
19	Kategori pengendalian HPT	39
20	Kategori peremajaan tanaman	40



DAFTAR LAMPIRAN

1	Permentan Nomor 48 Tahun 2014	47
2	<i>Lesson Plan</i> FFS 1	48
3	Absensi kegiatan FFS	50
4	Formulir reaksi petani terhadap program	51
5	Formulir tingkat implementasi GAP kakao oleh petani	52
6	Profil kebun petani	53
7	Matriks SWOT	54
8	Berat panen sebelum dan estimasi sesudah program	55